

## **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan di Nagari Koto Nan IV Dibawah, maka didapatkan dan disimpulkan bahwa : Nagari Koto Nan IV Dibawah memiliki 4 satuan lahan yang memiliki kelas kesesuaian lahan aktual pada satuan lahan 1 (SL1)  $S_{2_{nr,eh}}$  dengan faktor pembatas retensi hara dan faktor pembatas bahaya erosi, pada satuan lahan 2 (SL2)  $S_{3_{nr,eh}}$  dengan faktor pembatas retensi hara dan faktor pembatas bahaya erosi, satuan lahan 3 (SL3)  $S_{3_{eh}}$  dengan faktor pembatas bahaya erosi dan satuan lahan 4 (SL4)  $S_{3_{nr}}$  dengan faktor pembatas retensi hara. Setelah ada upaya perbaikan sesuai dengan faktor pembatas, maka didapatkan sub kelas kesesuaian lahan potensial antara lain, satuan lahan 1 (SL1) S1 satuan lahan 2 (SL2)  $S_{2_{nr,eh}}$ , satuan lahan 3 (SL3)  $S_{2_{eh}}$  dan satuan lahan (SL4)  $S_{2_{tc,nr}}$ . Oleh karena itu hasil evaluasi kesesuaian lahan untuk tanaman kopi robusta di Nagari Koto Nan IV Dibawah yaitu satuan lahan (SL) 1,2,3 dan 4 cukup sesuai untuk tanaman kopi robusta.

Hasil dari penelitian ini juga diperoleh dari peta kesesuaian lahan aktual dan potensial untuk tanaman Kopi robusta. Peta tersebut diharapkan dapat membantu masyarakat dalam budidaya tanaman Kopi robusta di Nagari Koto Nan IV Dibawah, Kecamatan Sembilan Koto, Kabupaten Dharmasraya yang dapat dilihat pada lampiran 15 dan 16.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil yang didapat maka disarankan untuk satuan lahan yang bersifat sesuai marginal, maka perlu diadakan perbaikan menjadi kelas yang cukup sesuai (potensial) sehingga optimalisasi produksi tanaman kopi Robusta akan tercapai. Adapun perbaikan dapat dilakukan penanganan atau pengelolaan lahan yang lebih lanjut dan manajemen lahan yang benar.